

LEMBAR KERJA (LK) 4

Refleksi Praktik Pembelajaran Terbimbing

Nama Mahasiswa : Arvina Imsa Haryudi
NIM : 253153743825
Prodi/Bidang Studi : Informatika
Sekolah PPL Terbimbing : SMP Negeri 3 Malang
Refleksi ke : Kelas 7.1 (siklus 1)

A. Refleksi Kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing

1. Bagaimana kegiatan apersepsi dapat membantu murid memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai?

Kegiatan apersepsi yang dilakukan di awal pembelajaran membantu murid dalam memahami tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Melalui pertanyaan pemantik dan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, murid menjadi lebih siap secara mental dan memiliki gambaran awal terkait materi yang akan dipelajari. Hal ini membuat murid lebih fokus dan memahami arah pembelajaran yang akan dicapai. Secara umum, kegiatan pembukaan berlangsung dengan baik dan mampu membangun antusiasme murid sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran.

2. Kegiatan apa saja yang berhasil dan belum berhasil dilaksanakan dalam kegiatan inti?

Dalam kegiatan inti, beberapa aktivitas pembelajaran berjalan dengan baik, seperti diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD yang mampu mendorong kolaborasi antar murid. Sebagian besar murid terlihat antusias saat berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang belum berjalan optimal, seperti proses pembagian kelompok yang kurang kondusif karena pada awalnya murid cenderung ingin memilih kelompok sendiri, sedangkan sebagian besar murid ternyata lebih nyaman apabila pembagian kelompok dilakukan secara acak oleh guru.

Selain itu, dalam proses kerja kelompok masih terdapat beberapa murid yang pasif dan belum berkontribusi secara maksimal dalam diskusi maupun penyelesaian tugas kelompok. Pada kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya, keterbatasan waktu pembelajaran (3 JP) menyebabkan hanya 3 dari 6 kelompok yang dapat melakukan presentasi secara acak. Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dari awal hingga penutup dapat terlaksana dengan cukup baik sesuai alur pembelajaran yang direncanakan.

3. Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran untuk melibatkan partisipasi aktif di kelas?



Penggunaan media pembelajaran seperti PPT, video dan platform digital seperti Google Docs, Padlet dan Mentimeter cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif murid. Website yang menarik secara visual membantu murid lebih mudah memahami materi serta meningkatkan perhatian mereka selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan platform digital juga mendukung kolaborasi dan interaksi antar murid dalam kegiatan pembelajaran.

Namun, masih terdapat beberapa kendala teknis, seperti koneksi internet sekolah yang kurang stabil serta beberapa perangkat murid yang kurang mendukung. Pada saat kegiatan refleksi menggunakan Mentimeter, belum semua murid dapat bergabung ke dalam link yang dibagikan karena keterbatasan jaringan internet maupun performa perangkat yang digunakan. Oleh karena itu, masih diperlukan alternatif media atau strategi cadangan agar seluruh murid tetap dapat berpartisipasi secara optimal.

4. Bagaimana reaksi/respon murid dalam setiap kegiatan dari pembukaan hingga penutupan pembelajaran?

Secara umum, respon murid selama pembelajaran cukup baik. Pada kegiatan pembukaan, murid menunjukkan antusiasme dalam menjawab pertanyaan apersepsi dan memperhatikan penjelasan guru. Pada kegiatan inti, sebagian besar murid aktif dalam diskusi kelompok dan terlibat dalam pengerjaan LKPD, meskipun masih terdapat beberapa murid yang pasif dan kurang berkontribusi dalam kelompoknya.

Pada kegiatan penutup, murid mampu menyimpulkan materi dengan bimbingan guru serta mengikuti kegiatan refleksi pembelajaran dengan cukup baik. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis saat penggunaan Mentimeter, murid tetap menunjukkan minat dan keterlibatan selama proses refleksi berlangsung.

B. Refleksi Pengalaman Belajar

1. Apakah umpan balik dari Guru Pamong untuk praktik pembelajaran terbimbing yang lebih baik?

Berdasarkan umpan balik dari Guru Pamong, pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik secara lebih mendalam. Guru Pamong menekankan bahwa penyampaian tujuan pembelajaran di awal sangat penting agar siswa memahami arah dan makna dari kegiatan belajar yang akan dilakukan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dalam penyampaian materi, saya disarankan untuk lebih runtut, jelas, dan tidak terlalu cepat agar dapat mengakomodasi perbedaan tingkat pemahaman siswa. Hal ini berkaitan dengan profiling peserta didik, di mana setiap siswa memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda.

Dalam pengelolaan kelas, saya juga perlu bersikap lebih tegas, khususnya pada siswa kelas 7 yang masih dalam tahap penyesuaian, sehingga membutuhkan arahan yang lebih terstruktur. Guru Pamong juga mengingatkan agar saya mampu mengelola pembagian

kelompok secara efektif tanpa terlalu dipengaruhi oleh keinginan siswa, agar proses kolaborasi tetap berjalan optimal.

Selain itu, penting untuk melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai RPP serta menutup pembelajaran dengan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini berperan dalam mendukung deep learning, karena membantu siswa mengingat, memahami, dan mengaitkan kembali materi yang telah dipelajari dengan pengalaman belajar mereka.

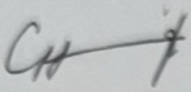
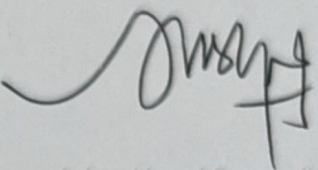
1. Apabila Anda akan melakukan perubahan terhadap metode pembelajaran, unsur apa yang akan Anda ubah untuk metode pembelajaran yang lebih baik?

Apabila akan melakukan perubahan terhadap rancangan pembelajaran, saya akan lebih menekankan pada kejelasan instruksi dalam pemberian tugas dengan menyesuaikan bahasa dan cara penyampaian berdasarkan karakteristik peserta didik, sehingga seluruh siswa dapat memahami tugas dengan baik tanpa perlu pengulangan yang berlebihan.

Selain itu, saya akan memperbaiki pengelolaan pembagian kelompok agar lebih terarah dan tetap mempertimbangkan perbedaan kemampuan serta karakter siswa, sehingga dapat mendukung proses kolaborasi yang efektif dan bermakna. Saya juga akan memberikan pembagian peran yang lebih jelas kepada setiap anggota kelompok agar seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi maupun penyelesaian tugas kelompok.

Saya juga akan membiasakan pelaksanaan kegiatan refleksi di akhir pembelajaran sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman siswa (deep learning), sehingga siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga mampu merefleksikan dan mengonstruksi kembali pengetahuan yang telah diperoleh. Selain itu, saya perlu menyiapkan alternatif kegiatan refleksi non-digital apabila terjadi kendala teknis, seperti koneksi internet yang kurang stabil atau perangkat siswa yang kurang mendukung



Menyetujui	Guru Pamong	Dosen Pembimbing Lapangan
Tanggal		
Tanda Tangan dan Nama Lengkap	 Cahyaning Pininta Kustia, S.Pd. Gr.	 Azhar Ahmad Smaragdina, S.Pd, M.Pd.